



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

Anes Putri Resta¹, Sri Yuli Ayu Putri¹, Andre Bustari¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ anesresta22@gmail.com*

Article Information:

Received Juli 12, 2024

Revised Agustus 13, 2024

Accepted September 17, 2024

Keywords: *Sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen, pengendalian internal, kinerja pengelola keuangan*

Abstract

Pengelolaan instansi yang baik tentunya akan memberikan acuan atau pun gambaran bagaimana Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang secara transparan, adanya kemandirian, akuntabel, adanya pertanggungjawaban dan kewajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini pegawai Bagian Pengelola Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang yang berjumlah 58 orang dan sampel 58 orang. Hasil penelitian menemukan : (1) sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. (2) pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. (3) pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pengelolaan instansi yang baik tentunya akan memberikan acuan atau pun gambaran bagaimana Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang secara transparan, adanya kemandirian, akuntabel, adanya pertanggungjawaban dan kewajaran sehingga kinerja keuangan pada instansi dapat dicapai sesuai dengan visi dan misi instansi yang telah ditentukan sebelumnya.

How to cite:

Resta, A., P. Putri, S., Y., A. Bustari, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 129-146.

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang target realisasi anggaran tahun 2020 sampai 2022 caturwulan I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Laporan Belanja BPKAD Padang Tahun 2020-2023

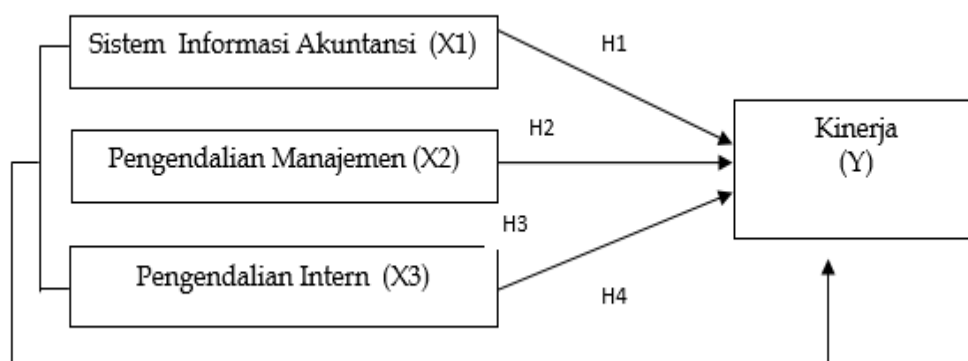
Tahun	Target	%	Realisasi	%	Selisih	%
2020	61.742.924.74 2,51	-	56.471.657.968, 91	-	5.271.266.773,6 0	8,54
2021	57.237.822.71 9,00	- 7,2 9	48.915.217.650, 27	- 13,38 1	8.322.605.068,7 3	14,5 4
2022	57.012.309.06 6,00	- 0,3 9	24.072.724.061, 04	- 50,78 7	32.939.585.004, 96	57,7 8
2023	54.223.431.55 5,99	- 4,8 9	23.771.778.923, 22	- 1.250 1	30.451.652.632, 77	56,1 6

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi penurunan target dan realisasi laporan belanja selama 4 tahun terakhir, dimana pada tahun 2020 sebesar Rp. 61,7 Miliar dengan realisasi sebesar Rp. 56,4 Miliar terjadi selisih anggaran sebesar Rp. 5,2 Miliar (8,54%). Selisih ini terjadi karena karena bantuan hibah ke masyarakat terealisasi hanya sebesar Rp. 29,1 Miliar dengan anggaran pemerintah Rp. 3,0 Miliar, hanya (76,57%) terealisasi. Hal lain juga disebabkan oleh Belanja Bantuan Sosial yang terealisasi sebesar Rp. 1,6 Miliar dengan anggaran pemerintah Rp. 664 juta Faktor lainnya yaitu dana bantuan tak terduga terealisasi hanya sebesar Rp. 140,4 Miliar dengan anggaran Rp. 199,0 Miliar Data ini disimpulkan pada tahun 2020 ada tiga dana yang tidak terealisasi 100% hal ini disebabkan oleh data yang diberikan tidak akurat dan layak untuk disalurkan bantuan

Pada tahun 2021 sebesar Rp. 57,2 Miliar dengan realisasi sebesar Rp. 48,9 Miliar dan terjadi selisih anggaran sebesar Rp. 8,3 Miliar (14,54%). Pada tahun 2021, persentase Pengajuan SPM yang ditindaklanjuti memiliki target 100 % dan terealisasi 98 %, yaitu dari jumlah SPP dan SPM yang diajukan oleh SKPD ke BPKAD Kota Padang sebanyak $\pm$ 7.000 telah ditindaklanjuti dengan diterbitkannya SP2D sejumlah 6.872. Hal lain yang terjadi pada tahun 2021 penyebab kelebihan anggaran adalah dokumen perencanaan (renstra) baru ditetapkan pada akhir tahun anggaran, sehingga dokumen perencanaan belum dicetak dan diperbanyak pada tahun 2021, kelebihan dalam penganggaran foto copy, keterlambatan dalam administrasi belanja dan efisiensi sisa dari pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor. Pada tahun 2022 sebesar Rp. 57,0 Miliar dengan realisasi sebesar Rp. 24,0 Miliar dan terjadi selisih anggaran sebesar Rp. 32,9 Miliar (57,78%). Pada tahun 2023 sebesar Rp. 54,2 Miliar dengan realisasi sebesar Rp. 23,7 Miliar dan terjadi selisih anggaran sebesar Rp. 30,4 Miliar (56,16%). Terjadinya selisih anggaran disebabkan oleh kelebihan anggaran yang dilakukan dan mengakibatkan tidak terealisasi semua anggaran dan terjadi surplus anggaran.

Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang sebagai lembaga pelayanan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik, cepat dan efektif. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah menggunakan sistem yang dapat mengawasi dan mengendalikan segala aktivitas dalam Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang tersebut, agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sistem tersebut dikenal sebagai sistem pengendalian manajemen (SPM). Penelitian lain oleh Arum (2023) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi

terhadap kinerja organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Melati Sukma (2023), hasil penelitian ditemukan variabel sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain oleh (Sukmawati & Susilo, 2023: 589–602), hasil penelitian ditemukan variabel sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan fenomena di atas peneliti menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang ”. Perumusan Masalah, Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang ?. Apakah pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang ?. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang ?. Apakah sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang ?. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Padang Barat yaitu sebanyak 37 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Bagian Pengelola Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang yang berjumlah 58 orang yaitu sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel adalah “*accidental sampling*”. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Adapun metode analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Deskripsi diukur dengan perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR). Berikut masing-masing variabel penelitian.

Kinerja Pengelola Keuangan (Y)

Tabel 2. Deskriptif Kinerja Pengelola Keuangan (Y)

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR	Kriteria
	SS		S		KS		TS		STS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
kualitas Kerja	26	44.83	21	36.21	11	18.97	-	-	-	-	4.26	85.17	Sangat Baik
	30	51.72	13	22.41	14	24.14	1	1.72	-	-	4.24	84.83	Sangat Baik
	35	60.34	9	15.52	13	22.41	1	1.72	-	-	4.34	86.90	Sangat Baik
	36	62.07	9	15.52	13	22.41	-	-	-	-	4.40	87.93	Sangat Baik
	35	60.34	12	20.69	11	18.97	-	-	-	-	4.41	88.28	Sangat Baik
Jumlah	162	279.31	64	110.34	62	106.90	2	3.45	-	-	21.66	433.10	
Rata-rata	32	55.86	13	22.07	12	21.38	0	0.69	-	-	4.33	86.62	Sangat Baik
Kuantitas Kerja	36	62.07	14	24.14	8	13.79	-	-	-	-	4.48	89.66	Sangat Baik
	33	56.90	20	34.48	5	8.62	-	-	-	-	4.48	89.66	Sangat Baik
	33	56.90	23	39.66	2	3.45	-	-	-	-	4.53	90.69	Sangat Baik
	34	58.62	17	29.31	7	12.07	-	-	-	-	4.47	89.31	Sangat Baik
	32	55.17	14	24.14	12	20.69	-	-	-	-	4.34	86.90	Sangat Baik
Jumlah	168	289.66	88	151.72	34	58.62	-	-	-	-	22.31	446.21	
Rata-rata	34	57.93	18	30.34	7	11.72	-	-	-	-	4.46	89.24	Sangat Baik
Kehandalan	34	58.62	10	17.24	14	24.14	-	-	-	-	4.34	86.90	Sangat Baik
	33	56.90	15	25.86	9	15.52	1	1.72	-	-	4.38	87.59	Sangat Baik
	33	56.90	14	24.14	11	18.97	-	-	-	-	4.38	87.59	Sangat Baik
	33	56.90	15	25.86	10	17.24	-	-	-	-	4.40	87.93	Sangat Baik
	35	60.34	18	31.03	5	8.62	-	-	-	-	4.52	90.34	Sangat Baik
Jumlah	168	289.66	72	124.14	49	84.48	1	1.72	-	-	22.02	440.34	
Rata-rata	34	57.93	14	24.83	10	16.90	0	0.34	-	-	4.40	88.07	Sangat Baik
Inisiatif	32	55.17	13	22.41	13	22.41	-	-	-	-	4.33	86.55	Sangat Baik
	32	55.17	11	18.97	13	22.41	2	3.45	-	-	4.26	85.17	Sangat Baik
	34	58.62	11	18.97	13	22.41	-	-	-	-	4.36	87.24	Sangat Baik

	34	47.89	13	18.31	24	33.80	-	-	-	-	4.14	82.82	Sangat Baik
	36	62.07	15	25.86	7	12.07	-	-	-	-	4.50	90.00	Sangat Baik
Jumlah	168	278.92	63	104.52	70	113.11	2	3.45	-	-	21.59	431.78	
Rata-rata	34	55.78	13	20.90	14	22.62	0	0.69	-	-	4.32	86.36	Sangat Baik
Kerajinan	33	56.90	25	43.10	-	-	-	-	-	-	4.57	91.38	Sangat Baik
	36	62.07	11	18.97	11	18.97	-	-	-	-	4.43	88.62	Sangat Baik
	31	53.45	12	20.69	15	25.86	-	-	-	-	4.28	85.52	Sangat Baik
	39	67.24	8	13.79	11	18.97	-	-	-	-	4.48	89.66	Sangat Baik
	28	48.28	20	34.48	10	17.24	-	-	-	-	4.31	86.21	Sangat Baik
Jumlah	167	287.93	76	131.03	47	81.03	-	-	-	-	22.07	441.38	
Rata-rata	33	57.59	15	26.21	9	16.21	-	-	-	-	4.41	88.28	Sangat Baik
Jumlah	833	1,425.47	363	621.76	262	444.15	5	8.62	-	-	109.64	2,192.82	
Rata-rata	33	57.02	15	24.87	10	17.77	0	0.34	-	-	4.39	87.71	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan skor rata-rata variabel kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang yang terdiri dari 25 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,39 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 87,71%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang dalam kategori **Sangat Baik**.

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 3. Deskriptif Sistim Informasi Akuntansi (X1)

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR	Kete
	SS		S		KS		TS		STS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Ketersediaan	27	46.55	12	20.69	19	32.76	-	-	-	-	4.14	82.76	Sa B
	27	46.55	10	17.24	21	36.21	-	-	-	-	4.10	82.07	Sa B
	22	37.93	13	22.41	22	37.93	1	1.72	-	-	3.97	79.31	B
	24	41.38	12	20.69	22	37.93	-	-	-	-	4.03	80.69	B
Jumlah	100	172.41	47	81.03	84	144.83	1	1.72	-	-	16.24	324.83	
Rata-rata	25	43.10	12	20.26	21	36.21	0	0.43	-	-	4.06	81.21	Sa B
Keamanan	24	41.38	14	24.14	20	34.48	-	-	-	-	4.07	81.38	Sang Baik
	27	46.55	23	39.66	8	13.79	-	-	-	-	4.33	86.55	Sang Baik
	33	56.90	11	18.97	12	20.69	2	3.45	-	-	4.29	85.86	Sang Baik
	26	44.83	18	31.03	12	20.69	2	3.45	-	-	4.17	83.45	Sang

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR	Kete	
	SS		S		KS		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
														Baik
Jumlah	110	189.66	66	113.79	52	89.66	4	6.90	-	-	16.86	337.24		
Rata-rata	28	47.41	17	28.45	13	22.41	1	1.72	-	-	4.22	84.31		Sar B
Pemeliharaan	33	56.90	8	13.79	17	29.31	-	-	-	-	4.28	85.52		Sang Baik
	31	53.45	4	6.90	18	31.03	5	8.62	-	-	4.05	81.03		Sang Baik
	33	56.90	12	20.69	13	22.41	-	-	-	-	4.34	86.90		Sang Baik
	24	41.38	13	22.41	21	36.21	-	-	-	-	4.05	81.03		Sang Baik
Jumlah	121	208.62	37	63.79	69	118.97	5	8.62	-	-	16.72	334.48		
Rata-rata	30	52.16	9	15.95	17	29.74	1	2.16	-	-	4.18	83.62		Sar B
Terintegrasi	24	41.38	9	15.52	25	43.10	-	-	-	-	3.98	79.66		B
	23	39.66	4	6.90	28	48.28	3	5.17	-	-	3.81	76.21		B
	16	27.59	12	20.69	30	51.72	-	-	-	-	3.76	75.17		B
	29	50.00	7	12.07	19	32.76	3	5.17	-	-	4.07	81.38		Sar B
Jumlah	92	158.62	32	55.17	102	175.86	6	10.34	-	-	15.62	312.41		
Rata-rata	23	39.66	8	13.79	26	43.97	2	2.59	-	-	3.91	78.10		B
Jumlah	423	729.31	182	313.79	307	529.31	16	27.59	-	-	65.45	1,308.97		
Rata-rata	26	45.58	11	19.61	19	33.08	1	1.72	-	-	4.09	81.81		Sar B

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan skor rata-rata variabel sistem informasi akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang yang terdiri dari 16 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,09 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,81%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang dalam kategori **Sangat Baik**.

Pengendalian Manajemen (X2)

Tabel 4. Deskriptif Pengendalian Manajemen (X2)

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Struktur Pengendalian manajemen	29	50.00	10	17.24	19	32.76	-	-	-	-	4.17	83.45
	33	56.90	12	20.69	13	22.41	-	-	-	-	4.34	86.90
	26	44.83	13	22.41	18	31.03	1	1.72	-	-	4.10	82.07
	30	51.72	12	20.69	14	24.14	2	3.45	-	-	4.21	84.14
	26	44.83	14	24.14	17	29.31	1	1.72	-	-	4.12	82.41

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
	26	44.83	11	18.97	20	34.48	1	1.72	-	-	4.07	81.38
	26	44.83	10	17.24	22	37.93	-	-	-	-	4.07	81.38
	24	41.38	8	13.79	24	41.38	2	3.45	-	-	3.93	78.62
Jumlah	220	379.31	90	155.17	147	253.45	7	12.07	-	-	33.02	660.34
Rata-rata	27.50	47.41	11.25	19.40	18.38	31.68	0.88	1.51	-	-	4.13	82.54
Proses Pengendalian Manajemen	25	43.10	9	15.52	23	39.66	1	1.72	-	-	4.00	80.00
	38	65.52	5	8.62	14	24.14	1	1.72	-	-	4.38	87.59
	30	51.72	8	13.79	20	34.48	-	-	-	-	4.17	83.45
	42	72.41	4	6.90	12	20.69	-	-	-	-	4.52	90.34
	40	68.97	6	10.34	12	20.69	-	-	-	-	4.48	89.66
	40	68.97	9	15.52	9	15.52	-	-	-	-	4.53	90.69
	41	70.69	5	8.62	12	20.69	-	-	-	-	4.50	90.00
	33	56.90	9	15.52	16	27.59	-	-	-	-	4.29	85.86
Jumlah	289	498.28	55	94.83	118	203.45	2	3.45	-	-	34.88	697.59
Rata-rata	36.13	62.28	6.88	11.85	14.75	25.43	0.25	0.43	-	-	4.36	87.20
Jumlah	509	877.59	145	250.00	265	456.90	9	15.52	-	-	67.90	1,357.93
Rata-rata	31.81	54.85	9.06	15.63	16.56	28.56	0.56	0.97	-	-	4.24	84.87

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan skor rata-rata variabel pengendalian manajemen pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang yang terdiri dari 16 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,24 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 84,87%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian manajemen pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang dalam kategori **Sangat Baik**.

Pengendalian Interen (X3)

Tabel 5. Deskriptif Pengendalian Interen (X3)

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR	Ke
	SS		S		KS		TS		STS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Lingkungan Pengendalian	18	31.03	21	36.21	18	31.03	1	1.72	-	-	3.97	79.31	
	21	36.21	16	27.59	19	32.76	2	3.45	-	-	3.97	79.31	
	20	34.48	10	17.24	26	44.83	2	3.45	-	-	3.83	76.55	
	22	37.93	16	27.59	20	34.48	-	-	-	-	4.03	80.69	
	23	39.66	9	15.52	26	44.83	-	-	-	-	3.95	78.97	
Jumlah	104	179.31	72	124.14	109	187.93	5	8.62	-	-	19.74	394.83	

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR	Ke
	SS		S		KS		TS		STS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Rata-rata	21	35.86	14	24.83	22	37.59	1	1.72	-	-	3.95	78.97	
Penafsiran Resiko	28	48.28	14	24.14	16	27.59	-	-	-	-	4.21	84.14	Sar
	27	46.55	15	25.86	16	27.59	-	-	-	-	4.19	83.79	Bai
	37	63.79	9	15.52	10	17.24	2	3.45	-	-	4.40	87.93	Sar
	35	60.34	13	22.41	10	17.24	-	-	-	-	4.43	88.62	Bai
	41	70.69	8	13.79	9	15.52	-	-	-	-	4.55	91.03	Bai
Jumlah	168	289.66	59	101.72	61	105.17	2	3.45	-	-	21.78	435.52	
Rata-rata	34	57.93	12	20.34	12	21.03	0	0.69	-	-	4.36	87.10	S
Informasi Komunikasi	29	50.00	13	22.41	16	27.59	-	-	-	-	4.22	84.48	Sar
	25	43.10	19	32.76	14	24.14	-	-	-	-	4.19	83.79	Bai
	28	48.28	12	20.69	18	31.03	-	-	-	-	4.17	83.45	Bai
	29	50.00	12	20.69	17	29.31	-	-	-	-	4.21	84.14	Bai
	40	68.97	5	8.62	13	22.41	-	-	-	-	4.47	89.31	S
Jumlah	151	260.34	61	105.17	78	134.48	-	-	-	-	21.26	425.17	
Rata-rata	30	52.07	12	21.03	16	26.90	-	-	-	-	4.25	85.03	S
Aktivitas Pengendalian	39	67.24	11	18.97	8	13.79	-	-	-	-	4.53	90.69	Sar
	42	72.41	6	10.34	10	17.24	-	-	-	-	4.55	91.03	Bai
	28	48.28	13	22.41	17	29.31	-	-	-	-	4.19	83.79	Bai
	24	41.38	17	29.31	17	29.31	-	-	-	-	4.12	82.41	Bai
	26	44.83	13	22.41	17	29.31	2	3.45	-	-	4.09	81.72	Bai
Jumlah	159	274.14	60	103.45	69	118.97	2	3.45	-	-	21.48	429.66	
Rata-rata	32	54.83	12	20.69	14	23.79	0	0.69	-	-	4.30	85.93	Sar
Pemantauan	24	41.38	13	22.41	21	36.21	-	-	-	-	4.05	81.03	Sar
	41	70.69	12	20.69	2	3.45	3	5.17	-	-	4.57	91.38	Bai
	27	46.55	8	13.79	23	39.66	-	-	-	-	4.07	81.38	Bai
	39	67.24	8	13.79	11	18.97	-	-	-	-	4.48	89.66	Bai
	24	41.38	14	24.14	20	34.48	-	-	-	-	4.07	81.38	Sar

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR	Ke
	SS		S		KS		TS		STS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Bai													
Jumlah	155	267.24	55	94.83	77	132.76	3	5.17	-	-	21.24	424.83	
Rata-rata	31	53.45	11	18.97	15	26.55	1	1.03	-	-	4.25	84.97	S
Jumlah	737	1,270.69	307	529.31	394	679.31	12	20.69	-	-	105.50	2,110.00	
Rata-rata	29	50.83	12	21.17	16	27.17	0	0.83	-	-	4.22	84.40	S

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan skor rata-rata variabel pengendalian interen pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang yang terdiri dari 25 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,24 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 84,407%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian interen pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang dalam kategori **Sangat Baik**.

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pengelola Keuangan (Y)

No	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,3610	0,864	Valid
2	0,3610	0,813	Valid
3	0,3610	0,641	Valid
4	0,3610	0,864	Valid
5	0,3610	0,641	Valid
6	0,3610	0,641	Valid
7	0,3610	0,864	Valid
8	0,3610	0,641	Valid
9	0,3610	0,864	Valid
10	0,3610	0,641	Valid
11	0,3610	0,813	Valid
12	0,3610	0,864	Valid
13	0,3610	0,813	Valid
14	0,3610	0,864	Valid
15	0,3610	0,589	Valid
16	0,3610	0,864	Valid
17	0,3610	0,641	Valid
18	0,3610	0,813	Valid
19	0,3610	0,864	Valid
20	0,3610	0,813	Valid
21	0,3610	0,864	Valid
22	0,3610	0,589	Valid
23	0,3610	0,813	Valid
24	0,3610	0,589	Valid
25	0,3610	0,641	Valid

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan semua item kinerja pengelola keuangan 1 sampai item kinerja pengelola keuangan 25 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,3610.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

No	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,3610	0,681	Valid
2	0,3610	0,761	Valid
3	0,3610	0,495	Valid
4	0,3610	0,681	Valid
5	0,3610	0,495	Valid
6	0,3610	0,495	Valid
7	0,3610	0,662	Valid
8	0,3610	0,662	Valid
9	0,3610	0,636	Valid
10	0,3610	0,662	Valid
11	0,3610	0,662	Valid
12	0,3610	0,366	Valid
13	0,3610	0,681	Valid
14	0,3610	0,761	Valid
15	0,3610	0,495	Valid
16	0,3610	0,681	Valid

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan semua item sistem informasi akuntansi 1 sampai item sistem informasi akuntansi 16 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,3610.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Manajemen (X₂)

No	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,3610	0,711	Valid
2	0,3610	0,827	Valid
3	0,3610	0,711	Valid
4	0,3610	0,675	Valid
5	0,3610	0,703	Valid
6	0,3610	0,675	Valid
7	0,3610	0,827	Valid
8	0,3610	0,703	Valid
9	0,3610	0,703	Valid
10	0,3610	0,675	Valid
11	0,3610	0,827	Valid
12	0,3610	0,675	Valid
13	0,3610	0,711	Valid
14	0,3610	0,827	Valid
15	0,3610	0,703	Valid
16	0,3610	0,675	Valid

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan semua item pengendalian manajemen 1 sampai pengendalian manajemen 16 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,3610.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Interen (X₃)

No	Batas Nilai Valid	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,3610	0,872	Valid
2	0,3610	0,747	Valid
3	0,3610	0,679	Valid
4	0,3610	0,668	Valid
5	0,3610	0,872	Valid
6	0,3610	0,679	Valid
7	0,3610	0,679	Valid
8	0,3610	0,668	Valid
9	0,3610	0,872	Valid
10	0,3610	0,747	Valid
11	0,3610	0,668	Valid
12	0,3610	0,872	Valid
13	0,3610	0,668	Valid
14	0,3610	0,747	Valid
15	0,3610	0,747	Valid
16	0,3610	0,668	Valid
17	0,3610	0,872	Valid
18	0,3610	0,872	Valid
19	0,3610	0,747	Valid
20	0,3610	0,668	Valid
21	0,3610	0,679	Valid
22	0,3610	0,872	Valid
23	0,3610	0,679	Valid
24	0,3610	0,668	Valid
25	0,3610	0,872	Valid

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan semua item pengetahuan akuntansi 1 sampai item pengetahuan akuntansi 9 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,3610.

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Uji Reliabilitas

No.	Nama Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Kinerja pengelola keuangan (Y)	0,973	Reliabel
2	Sistem informasi akuntansi (X ₁)	0,913	Reliabel
3	Pengendalian manajemen (X ₂)	0,951	Reliabel
4	Pengendalian Interen (X ₃)	0,971	Reliabel

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 10. dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan reliabel. Semua variabel reliabel disebabkan karena hasil *cronbach alpha* besar dari 0,3610 (untuk $n=30$ r tabel = 0,6).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 11. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68732789
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.067
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel 11 diketahui bahwa nilai Asym. Sig (2-tailed) masing-masing variabel adalah $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Nama Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Sistem informasi akuntansi (X ₁)	0,542	1,844	Tidak Terdapat Kasus Multikolinearitas
2	Pengendalian manajemen (X ₂)	0,633	1,580	Tidak Terdapat Kasus Multikolinearitas
3	Pengendalian Interen (X ₃)	0,715	1,398	Tidak Terdapat Kasus Multikolinearitas

Berdasarkan hasil olahan data untuk uji multikolinearitas sebagaimana terlihat pada Tabel 4.15 diatas diketahui bahwa pada variabel sistem informasi akuntansi (X₁) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,542 dan VIF sebesar 1,844, variabel pengendalian manajemen (X₂) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,633 dan VIF sebesar 1,580, variabel pengendalian interen (X₃) dengan nilai *tolerance* sebesar 0.715 dan VIF sebesar 1,398. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas di bawah 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.671E-15	12.866		.000	1.000
Sistem informasi akuntansi (X ₁)	.000	.127	.000	.000	1.000
Pengendalian manajemen (X ₂)	.000	.149	.000	.000	1.000
Pengendalian Interen (X ₃)	.000	.136	.000	.000	1.000

Berdasarkan tabel 13 terlihat masing-masing variabel memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan data terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 14. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.389	12.866		2.595	0.012
sistem_informasi_akuntansi	0.257	0.127	0.266	2.018	0.049
pengendalian_manajemen	0.401	0.149	0.328	2.685	0.010
pengendalian_internal	0.307	0.136	0.260	2.268	0.027

Berdasarkan tabel 14 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KPK = 33.389 + 0.257SIA + 0.401PM + 0.307PI + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut. Konstanta sebesar 33.389, artinya jika tidak ada sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian intern ($X_1=X_2=X_3=0$) maka nilai kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang adalah sebesar konstanta yaitu 33.389 satuan, satuan artinya besar nilai konstanta sudah ada sebesar 33.389 satuan. Nilai koefisien sistem informasi akuntansi (X_1) = 0.257, apabila terjadi peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang sebesar 0.257 satuan. Artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Nilai koefisien pengendalian manajemen (X_2) = 0.401, apabila terjadi peningkatan pengendalian manajemen sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang sebesar 0.401 satuan. Artinya pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Nilai koefisien pengendalian internal (X_3) = 0.307, apabila terjadi peningkatan pengendalian internal sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset

Daerah Kota Padang sebesar 0.307 satuan. Artinya pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.491	.462	5.843

Berdasarkan tabel 15, nilai koefisien determinasi terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,462 hal ini berarti besarnya kontribusi variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian internal dalam menjelaskan kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan varabel aset daerah Kota Padang adalah 46,2% sedangkan sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengelolaan keuangan, pelatihan, pendidikan, komitmen kerja dan lainnya.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel 16. Hasil Uji t

Model	Unstandardized	Standardized	t	sig	
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.389	12.866		2.595	0.012
sistem informasi akuntansi	0.257	0.127	0.266	2.018	0.049
pengendalian manajemen	0.401	0.149	0.328	2.685	0.010
pengendalian internal	0.307	0.136	0.260	2.268	0.027

Berdasarkan tabel 16 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut. Nilai t hitung sistem informasi akuntansi adalah 2.018 dan nilai ($\text{sig} = 0,049 < 0,05$). Dengan $df = 58 - 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2.018 > 1.673$. H1 diterima maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. H1 diterima. Nilai t hitung pengendalian manajemen adalah 2.685 dan nilai ($\text{sig} = 0,010 < 0,05$). Dengan $df = 58 - 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2.685 > 1.673$. H2 diterima maka dapat disimpulkan pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. H2 diterima. Nilai t hitung pengendalian internal adalah 2.268 dan nilai ($\text{sig} = 0,027 < 0,05$). Dengan $df = 58 - 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2.268 > 1.673$. H3 diterima maka dapat disimpulkan pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. H3 diterima.

Uji F

Tabel 17. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1775.674	3	591.891	17.336	.000 ^b
Residual	1843.705	54	34.143		
Total	3619.379	57			

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 17.336 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($df=n-k-1$) $df= 58- 3 - 1 = 54$, maka nilai F tabel adalah 2.386, maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$). H4 diterima, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan

Nilai t hitung sistem informasi akuntansi adalah 2.018 dan nilai ($sig = 0,049 < 0,05$). Dengan $df = 58 - 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.018 > 1.673$. H1 diterima maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Penelitian yang dilakukan oleh Hama et al (2021: 63), hasil penelitian ditemukan terdapat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada Koperasi Di Kecamatan Payangan. Penelitian Dini (2020), hasil penelitian ditmeukan terdapat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.

Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan

Nilai t hitung pengendalian manajemen adalah 2.685 dan nilai ($sig = 0,010 < 0,05$). Dengan $df = 58 - 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.685 > 1.673$. H2 diterima maka dapat disimpulkan pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Penelitian lain oleh Nining (2019), hasil penelitian ditemukan terdapat Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan

Nilai t hitung pengendalian internal adalah 2.268 dan nilai ($sig = 0,027 < 0,05$). Dengan $df = 58 - 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.268 > 1.673$. H3 diterima maka dapat disimpulkan pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Penelitian yang dilakukan oleh Hama et al (2021), hasil penelitian ditemukan terdapat Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja perusahaan pada Koperasi Di Kecamatan Payangan. Penelitian (Sari, 2020: 52–58), hasil penelitian

ditemukan terdapat Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja pengelola keuangan (Mutathahirin et al., 2020).

Pengaruh sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap kinerja pengelola keuangan

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 17.336 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($df=n-k-1$) $df= 58- 3 - 1 = 54$, maka nilai F tabel adalah 2.386, maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$) (Baidar et al., 2023). H4 diterima maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan signifikan bersama-sama terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Penelitian yang dilakukan oleh Hama et al (2021), hasil penelitian ditemukan terdapat Pengaruh sistem informasi akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja perusahaan pada Koperasi di Kecamatan Payangan. Penelitian (Yustien & Herawaty, 2022: 77–84), penelitian ditemukan terdapat pengaruh Penerapan sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pelayanan medis pada puskesmas di Kota Jambi.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian intern terhadap terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang adalah sebagai berikut. Nilai t hitung sistem informasi akuntansi adalah 2.018 dan nilai (sig = 0,049< 0,05). Dengan $df = 58- 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.018 > 1.673$, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Nilai t hitung pengendalian manajemen adalah 2.685 dan nilai (sig = 0,010< 0,05). Dengan $df = 58- 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.685 > 1.673$, maka dapat disimpulkan pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Nilai t hitung pengendalian internal adalah 2.268 dan nilai (sig = 0,027< 0,05). Dengan $df = 58- 3 = 55$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.673, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.268 > 1.673$, maka dapat disimpulkan pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang. Nilai koefisien determinasi terhadap kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,462 hal ini berarti besarnya kontribusi variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian manajemen dan pengendalian internal dalam menjelaskan kinerja pengelola keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan varabel aset daerah Kota Padang adalah 46,2% sedangkan sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengelolaan keuangan, pelatihan, pendidikan, komitmen kerja dan lainnya.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Kbalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.

- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018. *Journal of Accounting*, 6(3).
- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Jurnal of Accounting Scineces*, 04(01). <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- DJUNIAR, L. (2019). pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak. *Akuntantika*, 5(2). <https://journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/118>
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2019). Profitabilitas Dan Leverage Dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.30656/jm.v9i1.1024>
- Rahmawati, H., & M. Rasuli, R. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Perpajakan Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 4(1). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/19038>
- Sadewo, G. N., & Hartiyah, S. (2017). *Pengaruh Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015*. Universitas Sains Al Qur'an.
- SARI, T. N. A. (2017). *Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arum. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi pada Puskesmas di Provinsi D.I. Yogyakarta. *Journal of Engineering Research*.
- Dini, F. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15208>
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5.
- Mardi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia. Bogor.

- Melati Sukma. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Pada Puskesmas Teluk Betung Banyuasin.
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nawawi. (2017). Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif. UGM Press. Jakarta.
- Nining. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Manajemen. (s. saat, Ed.)*, Erlangga. Jakarta.
- Sari, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap pengelolaan keuangan pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8.
- Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7.
- Utari dkk. (2018). *Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis). Edisi Keempat*. Penerbit Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Yustien, R., & Herawaty, N. (2022). Penerapan sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pelayanan medis pada puskesmas di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17.

Copyright holder:

© Resta, A., P. Putri, S., Y. A. Bustari, A.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA